

## **IMPLEMENTASI TURNITIN UNTUK MEMAKSIMALKAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH DI PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**<sup>1</sup>Shinta Nofita Sari, <sup>2</sup>Hilda Syaf'aini Harefa, <sup>3</sup>Afrida Purnasari Gea, <sup>4</sup>Pretty Grace Harita**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Perpustakaan & Sains Informasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia  
Email: shintanofitas@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Turnitin sebagai alat untuk memaksimalkan orisinalitas karya ilmiah di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Turnitin adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mendeteksi plagiarisme, dan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Turnitin di perpustakaan pascasarjana ini telah memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat plagiarisme dan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya orisinalitas dalam karya ilmiah. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti kurangnya pelatihan yang memadai untuk mahasiswa dan staf, serta keterbatasan akses dan fasilitas yang disediakan. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya dukungan dari pihak universitas dalam hal penyediaan pelatihan dan sumber daya yang memadai untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan Turnitin.

**Kata Kunci: Turnitin, Karya Ilmiah**

### **PENDAHULUAN**

Dalam era informasi yang serba cepat dan terbuka, tantangan dalam menjaga orisinalitas karya ilmiah semakin meningkat. Plagiarisme menjadi salah satu isu serius yang mengancam integritas akademik dan kualitas penelitian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian, berupaya untuk menanggulangi masalah ini dengan menerapkan sistem deteksi plagiarisme. Salah satu alat yang efektif dalam upaya ini adalah Turnitin.

Turnitin merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mendeteksi kemiripan teks antara dokumen yang diunggah dengan berbagai sumber yang ada di internet serta basis data

akademik. Implementasi Turnitin di Perpustakaan Pascasarjana UMSU diharapkan dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam memproduksi karya ilmiah yang lebih orisinal. Dengan menggunakan Turnitin, pengguna dapat melakukan pemeriksaan terhadap tulisan mereka sebelum dipublikasikan, sehingga dapat mengidentifikasi potensi plagiarisme dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Turnitin dalam meningkatkan orisinalitas karya ilmiah di lingkungan Pascasarjana UMSU. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan analisis data, dengan melibatkan mahasiswa dan dosen yang menggunakan layanan Turnitin. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pihak universitas dalam memperbaiki proses pembelajaran dan penelitian, serta memberikan wawasan mengenai pentingnya menjaga integritas akademik.

Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa Turnitin tidak hanya menjadi alat untuk mendeteksi plagiarisme, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi pengguna dalam

memahami pentingnya orisinalitas dan kejujuran akademik dalam karya ilmiah.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Turnitin**

Turnitin merupakan situs web yang menawarkan layanan yang bertujuan untuk menemukan kesamaan dalam karya yang dipublikasikan, seperti artikel, makalah, jurnal ilmiah, dan lainnya. Prabowo (2018:420) mengemukakan bahwa “turnitin adalah sebuah alat, bukan menggantikan peran dosen untuk menilai keaslian sebuah karya ilmiah”.

### **2. Karya Ilmiah**

Karya ilmiah merupakan laporan atau tulisan yang menyampaikan hasil penelitian atau penyelidikan suatu masalah oleh individu atau kelompok dengan cara yang sesuai dengan etika akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi Pustaka. Metode pemilihan informan menggunakan metode purposive sampling. Sugiyono (2016) menjelaskan metode purposive

sampling merupakan teknik pengambilan informan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, pertimbangan dilakukan berdasarkan pada pengunjung di perpustakaan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Orisinalitas dalam karya ilmiah sangat penting untuk mempertahankan integritas akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Turnitin membantu menciptakan kesadaran tentang pentingnya penulisan yang jujur.

Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat orisinalitas karya ilmiah setelah implementasi Turnitin. Banyak mahasiswa yang lebih memperhatikan plagiarisme dan berusaha untuk menulis dengan cara yang lebih asli.

Mayoritas mahasiswa dan dosen mengakui manfaat Turnitin sebagai alat untuk mendeteksi plagiarisme. Statistik penggunaan menunjukkan bahwa ada peningkatan frekuensi pengecekan dokumen di Turnitin sebelum pengumpulan.

Adanya pelatihan dan sosialisasi mengenai cara penggunaan Turnitin berdampak positif. Banyak pengguna merasa lebih percaya diri dalam menggunakan alat ini setelah mendapatkan pelatihan yang tepat.

Feedback dari mahasiswa dan dosen menunjukkan bahwa mereka merasa lebih terbantu dalam memahami batasan plagiarisme dan pentingnya orisinalitas dalam penulisan karya ilmiah, dengan adanya turnitin.

Penggunaan teknologi seperti Turnitin telah terbukti memberikan dampak positif dalam mengurangi plagiarisme. Ini juga menunjukkan bahwa dengan teknologi yang tepat, institusi pendidikan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menulis.

Meskipun banyak manfaat yang dirasakan, beberapa mahasiswa mengalami kendala teknis dalam menggunakan Turnitin dan merasa bahwa antarmuka pengguna masih bisa diperbaiki.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Turnitin di perpustakaan pascasarjana ini telah memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat plagiarisme dan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya orisinalitas dalam karya ilmiah. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti kurangnya pelatihan yang memadai untuk mahasiswa dan staf, serta keterbatasan akses dan fasilitas yang disediakan. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya dukungan dari pihak universitas dalam hal penyediaan pelatihan dan sumber daya yang memadai untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan Turnitin.

## Saran

Beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu diharapkan pihak universitas terus memberikan pelatihan dan dukungan bagi mahasiswa dalam menggunakan Turnitin. Selain itu, pengembangan antarmuka yang lebih user-friendly bisa membantu mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa.

Dosen juga perlu lebih aktif dalam mengawasi dan membimbing

mahasiswa dalam proses penulisan. Mereka bisa menggunakan laporan Turnitin sebagai alat evaluasi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). Di akses pada 28 September 2018. <https://kbbi.web.id/didik>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2010). Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi.
- Prabowo. A. (2018). Peran Pustakawan Dalam Literasi Layanan Turnitin Kepada Pemustaka Di Universitas Dian Nuswantoro. *Liberaria*, 6(2), 419–438.
- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kombinasi, R&d Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.